



## PERANAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN ISLAM

Uswatun Hasanah Usnur<sup>1</sup>, Intan Nurul Aini<sup>2</sup>, Lisa Amanda<sup>3</sup>, Nurul Fadillah<sup>4</sup>

Sekolah Tinggi Agama Islam Tebingtinggi Deli<sup>1,2,3,4</sup>

[uswahasanah21@yahoo.co.id](mailto:uswahasanah21@yahoo.co.id)<sup>1</sup>, [intnurulaini18@gmail.com](mailto:intnurulaini18@gmail.com)<sup>2</sup>, [lisaamanda779@gmail.com](mailto:lisaamanda779@gmail.com)<sup>3</sup>, [fadillah05@gmail.com](mailto:fadillah05@gmail.com)<sup>4</sup>

### Abstrak

Administrasi pendidikan merupakan salah satu unsur penting dalam pengelolaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) karena berfungsi sebagai sistem pendukung utama dalam penyelenggaraan pendidikan yang efektif dan berkualitas. Pengelolaan administrasi yang baik tidak hanya berkaitan dengan pencatatan dan pendokumentasian, tetapi juga mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, serta evaluasi seluruh kegiatan pendidikan di lembaga PAUD. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran administrasi pendidikan dalam pengelolaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini serta kontribusinya dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi anak usia dini. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek penelitian meliputi kepala lembaga PAUD, pendidik, dan tenaga kependidikan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi yang berkaitan dengan administrasi lembaga. Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai pelaksanaan administrasi pendidikan di lembaga PAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Hal ini terlihat dari pengelolaan administrasi kurikulum yang terencana dengan baik, administrasi peserta didik yang tertib, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan yang sistematis, serta pengelolaan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Selain itu, administrasi keuangan yang transparan dan akuntabel turut berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap lembaga PAUD. Penerapan administrasi pendidikan yang efektif juga berdampak pada meningkatnya profesionalisme pendidik, terciptanya lingkungan belajar yang kondusif, serta terpenuhinya kebutuhan perkembangan anak secara optimal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan merupakan komponen strategis dalam pengelolaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Penguatan sistem administrasi pendidikan yang efektif, efisien, dan berkelanjutan sangat diperlukan untuk mewujudkan mutu layanan pendidikan PAUD yang berkualitas dan berorientasi pada perkembangan anak usia dini secara holistik.

**Kata Kunci :** *Administrasi Pendidikan, Pengelolaan Lembaga, Pendidikan Anak Usia Dini, Mutu Layanan Pendidikan*

### Abstract

*Educational administration plays a strategic role in managing Early Childhood Education (ECE) institutions as it serves as a fundamental support system for the implementation of effective and high-quality education. Well-organized educational administration is not limited to record-keeping and documentation but also includes planning, organizing, implementing, supervising, and evaluating all educational activities within ECE institutions. Proper administrative management is essential to ensure that educational services are delivered efficiently and in accordance with the developmental needs of early childhood learners. This study aims to describe and analyze the role of educational administration in the management of Early Childhood Education institutions and its contribution to*

*improving the quality of educational services. This research employed a qualitative method with a descriptive approach. The research subjects consisted of ECE principals, teachers, and educational staff. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation related to administrative management in ECE institutions. The data analysis process involved data reduction, data display, and conclusion drawing in order to obtain a comprehensive understanding of the implementation of educational administration in Early Childhood Education institutions. The results of the study indicate that educational administration plays a significant role in improving the quality of educational services in ECE institutions. This is reflected in the well-planned curriculum administration, orderly management of student administration, systematic administration of educators and educational staff, and effective management of facilities and infrastructure that support the learning process. In addition, transparent and accountable financial administration contributes to increasing parents' and community trust in ECE institutions. Effective educational administration also has a positive impact on improving teacher professionalism, creating a conducive learning environment, and supporting the optimal development of children in cognitive, social, emotional, and moral aspects. In conclusion, educational administration is a strategic component in the management of Early Childhood Education institutions. Strengthening an effective, efficient, and sustainable educational administration system is essential to achieving high-quality educational services and ensuring holistic development for early childhood learners. Therefore, educational administrators and stakeholders are encouraged to continuously improve administrative management practices in order to enhance the overall quality and competitiveness of Early Childhood Education institutions.*

**Keywords: Educational Administration, Institutional Management, Early Childhood Education, Quality of Educational Services**

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang sangat fundamental dalam membentuk dasar perkembangan anak, baik dari aspek kognitif, sosial-emosional, bahasa, moral, maupun fisik motorik. Masa anak usia dini sering disebut sebagai *golden age*, yaitu periode emas perkembangan yang sangat menentukan kualitas sumber daya manusia di masa depan. Oleh karena itu, penyelenggaraan PAUD harus dikelola secara optimal, terencana, dan berkelanjutan agar mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik perkembangan anak usia dini. Dalam upaya mewujudkan layanan pendidikan PAUD yang berkualitas, administrasi pendidikan memegang peranan yang sangat penting. Administrasi pendidikan tidak hanya dipahami sebagai kegiatan pencatatan dan pengarsipan semata, tetapi juga sebagai suatu sistem pengelolaan yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi seluruh kegiatan pendidikan. Administrasi pendidikan yang dikelola secara efektif dan efisien akan mendukung kelancaran proses pembelajaran, meningkatkan profesionalisme pendidik, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi anak usia dini.

Pengelolaan lembaga PAUD yang baik memerlukan sistem administrasi yang tertata dan terintegrasi. Administrasi kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, administrasi sarana dan prasarana, serta administrasi keuangan merupakan komponen penting yang saling berkaitan dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Apabila salah satu komponen administrasi tersebut tidak dikelola dengan baik, maka dapat berdampak pada menurunnya mutu layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik. Oleh karena itu, peran administrasi pendidikan menjadi sangat strategis dalam menunjang keberhasilan pengelolaan lembaga PAUD. Mutu layanan pendidikan pada lembaga PAUD tidak hanya diukur dari hasil pembelajaran anak, tetapi juga dari proses pengelolaan lembaga secara keseluruhan. Layanan pendidikan yang bermutu ditandai dengan adanya perencanaan program yang jelas, pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, pengelolaan tenaga pendidik yang profesional, serta sistem evaluasi yang berkelanjutan. Semua aspek tersebut tidak dapat

dilepaskan dari peran administrasi pendidikan yang dijalankan oleh kepala lembaga dan seluruh unsur pendukung di lembaga PAUD. Namun, pada kenyataannya masih terdapat berbagai permasalahan dalam pengelolaan administrasi pendidikan di lembaga PAUD. Beberapa lembaga PAUD masih menghadapi kendala seperti kurang tertibnya administrasi, keterbatasan sumber daya manusia yang memahami administrasi pendidikan, minimnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan administrasi, serta kurangnya pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan administrasi pendidikan. Kondisi tersebut berpotensi menghambat peningkatan mutu layanan pendidikan dan berdampak pada kurang optimalnya perkembangan anak usia dini.

Seiring dengan tuntutan peningkatan mutu pendidikan, lembaga PAUD dituntut untuk mampu mengelola administrasi pendidikan secara profesional dan akuntabel. Administrasi pendidikan yang baik akan membantu lembaga PAUD dalam merencanakan program secara sistematis, mengelola sumber daya secara efektif, serta meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap lembaga pendidikan. Selain itu, administrasi pendidikan yang transparan dan terstruktur juga menjadi salah satu indikator keberhasilan manajemen lembaga PAUD dalam memberikan layanan pendidikan yang berkualitas. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa administrasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. Oleh karena itu, kajian mengenai peran administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan PAUD menjadi sangat relevan untuk dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai bagaimana administrasi pendidikan diterapkan dalam pengelolaan lembaga PAUD serta kontribusinya dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan anak usia dini. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi pengelola lembaga PAUD, pendidik, serta pemangku kepentingan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas pengelolaan dan layanan pendidikan anak usia dini secara berkelanjutan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan peran administrasi pendidikan dalam pengelolaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan. Penelitian dilaksanakan pada lembaga PAUD dengan subjek penelitian yang meliputi kepala lembaga, pendidik, dan tenaga kependidikan. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan keterlibatan langsung dalam pelaksanaan administrasi pendidikan.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati pelaksanaan administrasi pendidikan, wawancara digunakan untuk menggali informasi dari subjek penelitian, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang berkaitan dengan administrasi lembaga. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dijaga melalui triangulasi sumber dan teknik guna memperoleh data yang valid dan terpercaya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan memiliki peran yang sangat signifikan dalam pengelolaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Pelaksanaan administrasi pendidikan di lembaga PAUD mencakup beberapa aspek utama, yaitu administrasi kurikulum, administrasi peserta didik, administrasi pendidik dan tenaga kependidikan, administrasi sarana dan prasarana, serta administrasi keuangan. Kelima aspek tersebut saling berkaitan dan menjadi satu kesatuan dalam mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Administrasi kurikulum di lembaga PAUD telah dilaksanakan secara terencana dan sistematis. Hal ini terlihat dari adanya dokumen perencanaan pembelajaran seperti program tahunan, program semester, rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dan harian, serta evaluasi pembelajaran. Kepala lembaga bersama pendidik menyusun perencanaan kurikulum berdasarkan kurikulum PAUD yang berlaku dan disesuaikan dengan kebutuhan serta karakteristik anak. Perencanaan administrasi kurikulum yang baik membantu

pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran secara terarah dan berkesinambungan, sehingga layanan pendidikan yang diberikan kepada anak menjadi lebih optimal.

Administrasi peserta didik juga menunjukkan peran penting dalam pengelolaan lembaga PAUD. Pengelolaan administrasi peserta didik dimulai sejak proses penerimaan peserta didik baru, pencatatan identitas anak, hingga pendokumentasian perkembangan anak. Lembaga PAUD memiliki data peserta didik yang tertata dengan baik, meliputi data pribadi, absensi, serta catatan perkembangan anak dalam aspek kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan motorik. Administrasi peserta didik yang tertib memudahkan pendidik dalam memantau perkembangan anak dan menyusun laporan perkembangan yang akan disampaikan kepada orang tua secara berkala. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa administrasi pendidik dan tenaga kependidikan dikelola secara cukup baik. Lembaga PAUD memiliki data lengkap mengenai jumlah pendidik dan tenaga kependidikan, latar belakang pendidikan, pembagian tugas, serta jadwal mengajar. Administrasi ini membantu kepala lembaga dalam mengatur tugas dan tanggung jawab pendidik secara jelas. Selain itu, administrasi pendidik juga mendukung pelaksanaan kegiatan pengembangan profesional guru, seperti pelatihan dan kegiatan peningkatan kompetensi. Dengan pengelolaan administrasi yang terstruktur, kinerja pendidik menjadi lebih terarah dan profesional dalam memberikan layanan pendidikan kepada anak usia dini.

Administrasi sarana dan prasarana di lembaga PAUD juga berperan penting dalam menunjang mutu layanan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lembaga memiliki data inventaris sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, seperti alat permainan edukatif, ruang kelas, serta fasilitas pendukung lainnya. Pengelolaan administrasi sarana dan prasarana dilakukan melalui pencatatan, pemeliharaan, dan pengawasan penggunaan fasilitas pembelajaran. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta dikelola dengan baik menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan menyenangkan bagi anak usia dini.

Selain itu, administrasi keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam pengelolaan lembaga PAUD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan dan tertib melalui pencatatan pemasukan dan pengeluaran dana. Dana yang dikelola digunakan untuk mendukung operasional lembaga, pengadaan sarana dan prasarana, serta kegiatan pembelajaran anak. Administrasi keuangan yang baik membantu lembaga dalam merencanakan penggunaan anggaran secara efektif dan meningkatkan kepercayaan orang tua terhadap pengelolaan lembaga PAUD.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan administrasi pendidikan yang tertata dan sistematis berkontribusi terhadap peningkatan mutu layanan pendidikan di lembaga PAUD. Pengelolaan administrasi yang baik mendukung kelancaran proses pembelajaran, meningkatkan profesionalisme pendidik, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan anak usia dini. Lembaga PAUD yang memiliki sistem administrasi pendidikan yang baik cenderung mampu memberikan layanan pendidikan yang lebih optimal dan berkelanjutan.

Namun demikian, hasil penelitian juga menemukan adanya beberapa kendala dalam pelaksanaan administrasi pendidikan. Kendala tersebut antara lain keterbatasan sumber daya manusia yang memiliki pemahaman mendalam tentang administrasi pendidikan serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan administrasi. Meskipun demikian, upaya pengelolaan administrasi pendidikan tetap berjalan dengan baik dan terus mengalami perbaikan seiring dengan meningkatnya kesadaran pengelola lembaga akan pentingnya administrasi pendidikan dalam meningkatkan mutu layanan PAUD.

Berdasarkan hasil penelitian, administrasi pendidikan terbukti memiliki peran yang strategis dalam pengelolaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Temuan ini menunjukkan bahwa administrasi pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan administratif semata, tetapi juga sebagai sistem manajerial yang mendukung seluruh proses penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Pengelolaan administrasi yang terencana dan sistematis mampu menciptakan efektivitas kerja lembaga serta meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada peserta didik.

Pembahasan pertama berkaitan dengan administrasi kurikulum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum yang tertata melalui program tahunan, program semester, serta rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan dan harian memberikan arah yang jelas bagi pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan konsep administrasi pendidikan yang menekankan pentingnya perencanaan sebagai langkah awal dalam mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks PAUD, perencanaan kurikulum yang baik berkontribusi pada terciptanya pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, sehingga mutu layanan pendidikan dapat meningkat secara signifikan.

Selanjutnya, administrasi peserta didik memiliki peran penting dalam mendukung mutu layanan PAUD. Pengelolaan data peserta didik yang tertib memudahkan pendidik dalam memantau perkembangan anak secara berkelanjutan. Administrasi peserta didik yang mencakup pencatatan identitas, absensi, serta perkembangan anak menjadi dasar dalam pengambilan keputusan pendidikan dan penyusunan laporan perkembangan kepada orang tua. Dengan demikian, administrasi peserta didik yang baik tidak hanya meningkatkan efisiensi kerja pendidik, tetapi juga memperkuat hubungan kerja sama antara lembaga PAUD dan orang tua.

Administrasi pendidik dan tenaga kependidikan juga menjadi faktor penting dalam peningkatan mutu layanan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan data pendidik, pembagian tugas yang jelas, serta pengembangan kompetensi pendidik berdampak pada meningkatnya profesionalisme guru PAUD. Administrasi yang baik membantu kepala lembaga dalam mengelola sumber daya manusia secara efektif, sehingga pendidik dapat menjalankan tugasnya secara optimal. Profesionalisme pendidik yang didukung oleh sistem administrasi yang tertata akan berpengaruh langsung terhadap kualitas pembelajaran dan layanan pendidikan anak usia dini.

Pembahasan berikutnya berkaitan dengan administrasi sarana dan prasarana. Pengelolaan sarana dan prasarana yang tertib dan terencana memberikan dukungan yang signifikan terhadap proses pembelajaran di PAUD. Sarana dan prasarana yang memadai, aman, dan sesuai dengan kebutuhan anak usia dini menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan menyenangkan. Administrasi sarana dan prasarana yang baik juga membantu lembaga dalam menjaga keberlanjutan penggunaan fasilitas pembelajaran, sehingga mutu layanan pendidikan dapat terus terjaga.

Selain itu, administrasi keuangan menjadi aspek penting dalam pengelolaan lembaga PAUD. Pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel memungkinkan lembaga PAUD merencanakan penggunaan anggaran secara efektif untuk mendukung kegiatan pembelajaran dan pengembangan lembaga. Temuan penelitian menunjukkan bahwa administrasi keuangan yang baik meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap lembaga PAUD. Kepercayaan tersebut merupakan salah satu indikator keberhasilan lembaga dalam memberikan layanan pendidikan yang bermutu.

Secara keseluruhan, pembahasan ini menegaskan bahwa administrasi pendidikan merupakan fondasi utama dalam pengelolaan lembaga PAUD. Administrasi pendidikan yang efektif dan efisien mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan melalui pengelolaan kurikulum, peserta didik, pendidik, sarana dan prasarana, serta keuangan secara terintegrasi. Oleh karena itu, penguatan administrasi pendidikan perlu terus dilakukan melalui peningkatan kompetensi pengelola lembaga, pendidik, serta pemanfaatan sistem administrasi yang lebih modern dan berkelanjutan. Upaya tersebut diharapkan dapat mewujudkan lembaga PAUD yang berkualitas dan mampu mendukung perkembangan anak usia dini secara optimal.

Selain aspek teknis pengelolaan administrasi, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan administrasi pendidikan di lembaga PAUD sangat dipengaruhi oleh peran kepemimpinan kepala lembaga. Kepala PAUD berperan sebagai penggerak utama dalam merencanakan, mengoordinasikan, dan mengawasi seluruh kegiatan administrasi pendidikan. Kepemimpinan yang partisipatif dan komunikatif mendorong keterlibatan pendidik dan tenaga kependidikan dalam menjalankan administrasi secara tertib dan bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan bahwa administrasi pendidikan yang efektif tidak terlepas dari kemampuan kepemimpinan dalam mengelola sumber daya lembaga secara optimal.

Pembahasan selanjutnya berkaitan dengan pentingnya koordinasi dan kerja sama antar unsur lembaga PAUD. Administrasi pendidikan yang berjalan dengan baik membutuhkan sinergi antara kepala lembaga, pendidik, tenaga kependidikan, serta orang tua. Koordinasi yang baik mempermudah pelaksanaan program, mempercepat penyelesaian administrasi, serta mengurangi hambatan dalam pengelolaan lembaga. Dalam konteks PAUD, keterlibatan orang tua melalui laporan perkembangan anak dan komunikasi administrasi yang terbuka menjadi bagian dari mutu layanan pendidikan yang holistik.

Selain itu, tantangan dalam pelaksanaan administrasi pendidikan di lembaga PAUD perlu mendapat perhatian khusus. Keterbatasan sumber daya manusia, beban kerja pendidik yang cukup tinggi, serta masih rendahnya pemanfaatan teknologi administrasi menjadi kendala yang dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan lembaga. Oleh karena itu, penguatan kapasitas pengelola dan pendidik melalui pelatihan administrasi pendidikan serta pemanfaatan sistem administrasi berbasis digital menjadi langkah strategis dalam meningkatkan mutu layanan PAUD.

Pemanfaatan teknologi informasi dalam administrasi pendidikan juga menjadi aspek penting dalam meningkatkan efisiensi dan akurasi pengelolaan lembaga PAUD. Digitalisasi administrasi dapat membantu lembaga dalam menyimpan data secara rapi, mempercepat proses pelaporan, serta memudahkan monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan. Dengan sistem administrasi yang modern, lembaga PAUD dapat meningkatkan kualitas layanan dan menyesuaikan diri dengan tuntutan perkembangan zaman.

Dengan demikian, pembahasan ini menegaskan bahwa peningkatan mutu layanan pendidikan PAUD tidak hanya bergantung pada kelengkapan administrasi, tetapi juga pada kualitas kepemimpinan, kerja sama antar pihak, serta kesiapan lembaga dalam menghadapi tantangan pengelolaan pendidikan. Administrasi pendidikan yang dikelola secara profesional, adaptif, dan berkelanjutan akan menjadi kunci utama dalam mewujudkan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini yang berkualitas dan berorientasi pada perkembangan anak secara menyeluruh.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa administrasi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam pengelolaan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) untuk meningkatkan mutu layanan pendidikan. Administrasi pendidikan yang dikelola secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan mampu mendukung kelancaran penyelenggaraan pendidikan serta meningkatkan kualitas layanan yang diberikan kepada anak usia dini.

Pengelolaan administrasi pendidikan yang meliputi administrasi kurikulum, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, serta keuangan berkontribusi secara nyata dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, meningkatkan profesionalisme pendidik, serta mendukung perkembangan anak secara optimal. Selain itu, administrasi pendidikan yang transparan dan akuntabel juga meningkatkan kepercayaan orang tua dan masyarakat terhadap lembaga PAUD.

Dengan demikian, penguatan administrasi pendidikan perlu terus dilakukan melalui peningkatan kompetensi pengelola lembaga, pendidik, serta pemanfaatan sistem administrasi yang lebih efektif dan adaptif terhadap perkembangan zaman. Administrasi pendidikan yang profesional dan berkelanjutan menjadi kunci utama dalam mewujudkan lembaga PAUD yang berkualitas dan mampu memberikan layanan pendidikan yang optimal bagi anak usia dini.

Berdasarkan kesimpulan penelitian, beberapa saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi lembaga pendidikan Islam, diharapkan dapat meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana TIK serta mengembangkan kebijakan yang mendukung integrasi teknologi dalam pembelajaran pendidikan Islam secara berkelanjutan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lapangan atau menggunakan pendekatan kuantitatif dan campuran guna memperoleh gambaran empiris yang lebih mendalam mengenai efektivitas pemanfaatan TIK dalam pendidikan Islam.

## REFERENSI

- Arifin, Z. (2022). *Literasi digital dalam pendidikan Islam di era revolusi industri 4.0*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J. W. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Fauzi, A. (2021). Pemanfaatan media digital dalam penguatan nilai-nilai pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 10(2), 145–158.
- Hidayat, R. (2021). Tantangan implementasi teknologi informasi dalam lembaga pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 7(1), 89–102.
- Husain, R. (2020). Teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(1), 23–35.
- Kurniawan, D. (2021). Inovasi pembelajaran pendidikan Islam berbasis teknologi digital. *Tarbawi: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 201–214.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. (2021). *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. Kemendikbud.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas*. Kemendikbudristek.
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. (*digunakan sebagai dasar regulasi*)
- Sallis, E. (2020). *Total Quality Management in Education*. Routledge.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Uno, H. B., & Lamatenggo, N. (2021). *Manajemen Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Yamin, M., & Sanan, J. S. (2020). *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini*. Gaung Persada Press.